

**SKRIPSI**

**PENILAIAN PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
PONDOK PESANTREN AT-TAUHIID OGAN ILIR  
DALAM KESIAPAN MENGHADAPI *NEW NORMAL*  
TERHADAP PENCEGAHAN  
*CORONA VIRUS DISEASE*  
TAHUN 2020**



OLEH

NAMA : JUNAIDI

NIM : 10031281722017

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

**PENILAIAN PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
PONDOK PESANTREN AT-TAUHIID OGAN ILIR  
DALAM KESIAPAN MENGHADAPI *NEW NORMAL*  
TERHADAP PENCEGAHAN  
*CORONA VIRUS DISEASE*  
TAHUN 2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan



OLEH

NAMA : JUNAIDI

NIM : 10031281722017

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
SKRIPSI, 28 Juli 2021**

**PENILAIAN PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN PONDOK  
PESANTREN AT-TAUHIID OGAN ILIR DALAM KESIAPAN  
MENGHADAPI *NEW NORMAL* TERHADAP PENCEGAHAN *CORONA  
VIRUS DESEASE* TAHUN 2020**

**xv + 95 Halaman, 13 tabel, 22 gambar, 12 lampiran**

## **ABSTRAK**

Pondok Pesantren merupakan satu-satunya lembaga yang saat ini telah kembali membuka pendidikan secara *offline* atau tatap muka. Hal ini dapat menjadi lingkup yang memiliki risiko tinggi dalam penularan *corona virus disease*. Sanitasi dan kesehatan lingkungan saat ini menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dapat melindungi dan meningkatkan derajat kesehatan manusia di masa pandemi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis penilaian penerapan sanitasi lingkungan pondok pesantren at-tauhiid ogan ilir dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan *corona virus disease*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informasi dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan kuisioner. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Analisis data yang digunakan adalah *content analysis*. Uji validitas yang dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren At-tauhiid sudah menyediakan fasilitas sanitasi dalam menghadapi *new normal*, namun belum ada proses kontrol secara berkala yang mengakibatkan masih ada beberapa aspek sanitasi yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. Selain itu, tempat cuci tangan tidak dilengkapi sabun cuci tangan, tidak tersedia *handsanitizer* di tiap titik keramaian, dan penggunaan masker yang tidak konsisten digunakan para santri. Selain itu, tidak tersedianya alat pengendali vektor dan kepadatan ruangan dan ventilasi ruang dipondok pesantren at-tauhiid yang belum sesuai standar yang mengakibatkan tingginya tingkat suhu maupun tingkat kelembaban yang ada di dalam ruangan pondok pesantren. Saran penelitian ini, agar pihak pondok pesantren lebih optimal dalam melengkapi fasilitas sanitasi dan upaya *new normal* yang sesuai dengan syarat kesehatan terutama di masa pandemi ini, dan penghuni pondok pesantren dapat merawat fasilitas tersebut.

Kata Kunci: Fasilitas Sanitasi, *New Normal*, Pesantren, *Corona*

Kepustakaan : 55 (2008-2020)

**ENVIRONMENTAL HEALTH**

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**THESIS, 28 Juli 2021**

**ASSESSMENT OF ENVIRONMENTAL SANITATION IMPLEMENTATION OF AT-TAUHIID OGAN ILIR ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN READINESS TO FACE THE NEW NORMAL OF CORONA VIRUS DISEASE PREVENTION IN 2020**

*xv + 95 Pages, 13 Tables, 22 Pictures, 12 Attachments*

## **ABSTRACT**

*The Islamic Boarding School is the only institution that currently has re-opened offline or face-to-face education. This can be a sphere that has a high risk of transmitting the corona virus disease. Sanitation and environmental health are now very important to protect and improve the level of human health during a pandemic. The purpose of this study was to analyze the assessment of the application of environmental sanitation at the at-tauhiid Islamic boarding school in readiness to face the new normal for the prevention of corona virus disease in ogan ilir. This study uses a descriptive qualitative approach. Information was collected through in-depth interviews, observations, and questionnaires. Informants in this study amounted to 12 people. Analysis of the data used is content analysis. The validity test was carried out through triangulation of sources, methods, and data. The results showed that the At-tauhiid Islamic Boarding School had provided sanitation facilities in the face of the new normal, but there was no regular control process which resulted in several aspects of sanitation that were not in accordance with health standards. In addition, hand washing facilities are not equipped with hand soap, hand sanitizer is not available at every crowded point, and the use of masks is not consistently used by students. In addition, the unavailability of vector control devices and the room density and ventilation of the at-tauhiid Islamic boarding school are not yet up to standard which results in high temperature and humidity levels in the boarding school room. Suggestions for this research are that Islamic boarding schools are more optimal in completing sanitation facilities and new normal efforts that are in accordance with health requirements, especially during this pandemic, and boarding school residents can take care of these facilities.*

*Keywords : Sanitation Facilities, New Normal, Boarding School, Corona*

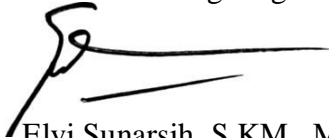
*Literature: 55 (2008-2020)*

Indralaya, 28 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

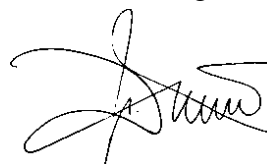
Kesehatan Lingkungan



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes

NIP. 197806282009122004

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

NIP. 198912102018032001

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Junaidi  
NIM : 10031281722017  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan  
Judul : Penilaian Penerapan Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir Dalam Kesiapan Menghadapi *New Normal* Terhadap Pencegahan *Corona Virus Disease* Tahun 2020  
Pembimbing : Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 28 Juli 2021

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes  
NIP. 197806282009122004

Yang Membuat Pernyataan



Junaidi  
NIM. 10031281722017

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENILAIAN PENERAPAN SANITASI LINGKUNGAN  
PONDOK PESANTREN AT-TAUHIID OGAN ILIR  
DALAM KESIAPAN MENGHADAPI *NEW NORMAL*  
TERHADAP PENCEGAHAN  
*CORONA VIRUS DISEASE*  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

JUNAIDI

NIM. 10031281722017

Indralaya, 28 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

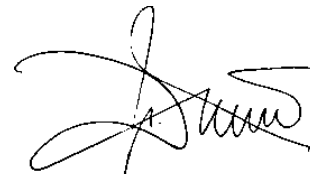
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM

NIP. 198912102018032001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Penilaian Penerapan Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir Dalam Kesiapan Menghadapi *New Normal* Terhadap Pencegahan *Corona Virus Desease* Tahun 2020” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Juli 2021.

Indralaya, 28 Juli 2021

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si  
NIP.

(  )

**Anggota :**

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid  
NIP. 198612112019032009
2. Dr.rer.med. H.Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM  
NIP. 197312262002121001
3. Dwi Septiawati, S.KM.,M.KM  
NIP. 198912102018032001

(  )

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 19760609200212201

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes  
NIP. 197806282009122004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Junaidi  
NIM : 10031281722017  
Tempat Tanggal Lahir : Batumarta, 11 Juni 1999  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Blok C, Desa Marta Jaya, Kecamatan Lubuk Raja,  
Kabupaten Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan  
Email : junaayo@gmail.com  
No HP : 085783172761

### Riwayat Pendidikan

1. SD (2004-2010) : SD Negeri 33 OKU
3. SMP (2011-2014) : SMP Negeri 3 OKU
4. SMA (2014-2017) : SMA Negeri 2 OKU
5. Kuliah (2017-2021) : Ilmu Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1. 2018-2019 : Kepala Departemen Syiar Lembaga Dakwah Fakultas Badan Kajian Muslim Adz-Dzikra FKM Universitas Sriwijaya
2. 2017-2018 : Anggota Syiar Lembaga Dakwah Fakultas Badan Kajian Muslim Adz-Dzikra FKM Universitas Sriwijaya
3. 2017 : Anggota Ikatan Keluarga Mahasiswa Batumarta



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan Judul : **“Penilaian Penerapan Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir Dalam Kesiapan Menghadapi *New Normal* Terhadap Pencegahan *Corona Virus Desease* Tahun 2020”**.

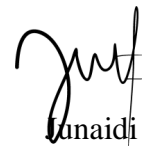
Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta do'anya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini :

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan nikmat kesehatan, keselamatan, kesabaran dan kelancaran dalam penyusunan proposal ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes, selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM, selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi, mengajari, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid, selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bpk. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM, selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Umak dan Ubak dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan moral maupun materi selama pengerjaan proposal skripsi ini.
9. Ust. Ali Efendi selaku Mudir Pondok Pesantren At-Tauhiid yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
10. Seluruh santri dan civitas akademika Pondok Pesantren At-Tauhiid, yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan di bangku kuliah, Nezvi, Ais, Ria, Yanda, Dian, Ghea, Makrup, Denta, Faiz, Nadya, dan Wafiq.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan PBL Batu Ampar, Rindu, Pipit, Shania, Adis, Oka, Hilda, Piwa, Sintia, dan Yudit.
13. Teman-teman Kesehatan Lingkungan angkatan 2017, *thank you for being the best college friends*, semoga kalian sukses diluar sana!
14. Terimakasih kepada semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan terimakasih atas bantuan, motivasi serta doanya kepada penulis.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saran, dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini.

Indralaya, 28 Juli 2021



Anaidi

NIM.10031281722017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xixiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir .....	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2 Lingkup Materi.....	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Sanitasi .....	8
2.1.1 Definisi Sanitasi .....	8

2.2	Sanitasi Tempat-tempat Umum.....	8
	2.2.1 Sanitasi Lingkungan.....	10
	2.2.2 Personal Hygiene .....	16
	2.2.3 Upaya Penerapan New Normal .....	16
2.3	Penelitian Terdahulu .....	19
2.4	Kerangka Teori.....	21
2.5	Kerangka Pikir.....	<b>2Error! Bookmark not defined.</b>
2.6	Definisi Istilah .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Desain Penelitian .....	25
3.2	Informan Penelitian .....	25
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan .....	28
	3.3.1 Jenis Pengumpulan Data .....	28
	3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	28
	3.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	29
3.4	Pengolahan Data.....	30
3.5	Validitas Data .....	30
	3.5.1 Triangulasi Data .....	30
	3.5.2 Triangulasi Sumber.....	31
	3.5.3 Triangulasi Metode.....	31
3.6	Analisis Data dan Penyajian Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>		<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
	4.1.1 Gambaran Lokasi Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	32
4.2	Hasil Penelitian.....	33
	4.2.1 Karakteristik Informan.....	33
	4.2.2 Kesesuaian Lokasi .....	35
	4.2.3 Struktur Bangunan .....	36
	A. Masjid .....	36
	B. Ruang Kelas .....	41

C. Ruang Asrama .....	47
4.2.4 Kualitas Udara .....	53
A. Suhu .....	53
B. Kelembaban .....	55
4.2.5 Pencahayaan .....	56
4.2.6 Fasilitas Sanitasi .....	59
4.2.7 Sarana dan Prasarana.....	63
A. Sarana Olahraga .....	63
B. Sarana Ibadah.....	65
4.2.8 Pengendalian Vektor .....	67
4.2.9 Upaya <i>New Normal</i> .....	69
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	75
5.2 Pembahasan .....	75
5.2.1 Kesesuaian Lokasi.....	75
5.2.2 Struktur Bangunan.....	76
A. Masjid .....	76
B. Ruang Kelas.....	77
C. Ruang Asrama .....	77
5.2.3 Kualitas Udara.....	78
A. Suhu .....	78
B. Kelembaban.....	79
5.2.4 Pencahayaan.....	80
5.2.5 Fasilitas Sanitasi .....	81
5.2.6 Sarana dan Prasarana .....	82
A. Sarana Olahraga.....	82
B. Sarana Ibadah .....	83
5.2.7 Pengendalian Vektor .....	83
5.2.8 Upaya <i>New Normal</i> .....	84
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>

6.1	Kesimpulan .....	87
6.2	Saran.....	90
6.2.1	Bagi Pondok Pesantren At-Tauhiid .....	90
6.2.2	Bagi Santri Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	90
6.2.3	Bagi Peneliti .....	91
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Standar Baku Mutu Air .....	11
Tabel 2. 2 Parameter Debu Dalam Ruang .....	14
Tabel 2. 3 Bahan Pencemar Dalam Ruang .....	15
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2. 5 Definisi Istilah.....	23
Tabel 3. 1 Data Informan.....	26
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan .....	34
Tabel 4. 2 Hasil Observasi Kesesuaian Lokasi .....	35
Tabel 4. 3 Hasil Observasi Kontruksi Bangunan Masjid.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Kontruksi Ruang Kelas .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Kontruksi Ruang Asrama.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Kualitas Suhu Udara .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Observasi Kualitas Kelembaban Udara.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Pencahayaan .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi .....	62
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Sarana Olahraga.....	64
Tabel 4. 11 Hasil Observasi Sarana Ibadah .....	66
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Pengendalian Vektor.....	69
Tabel 4. 13 Hasil Observasi Upaya <i>New Normal</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	<b>2Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.1 Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir .....	33
Gambar 4.2 Dinding Masjid Pondok Pesantren At-Tauhiid .....	37
Gambar 4.3 Lantai Masjid Pondok Pesantren At-Tauhiid .....	38
Gambar 4.4 Langit-langit Masjid Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	39
Gambar 4.5 Jendela dan Ventilasi Masjid Pondok Pesantren At-Tauhiid .....	40
Gambar 4.6 Dinding Ruang Kelas Pondok Pesantren At-Tauhiid .....	<b>4Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4.7 Lantai Ruang Kelas Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	43
Gambar 4.8 Langit-langit Ruang Kelas Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	44
Gambar 4.9 Jendela dan Ventilasi Kelas Pondok Pesantren At-Tauhiid.....	45
Gambar 4.10 Dinding Ruang Asrama.....	48
Gambar 4.11 Lantai Ruang Asrama .....	49
Gambar 4.12 Lantai Kamar Mandi Ruang Asrama .....	49
Gambar 4.13 Langit-langit Ruang Asrama .....	50
Gambar 4.14 Jendela dan Ventilasi Ruang Asrama .....	51
Gambar 4.15 Pengukuran Suhu Menggunakan <i>Hygrothermometer</i> .....	55
Gambar 4.16 Pengukuran Kelembaban Menggunakan <i>Hygrothermometer</i> .....	56
Gambar 4.17 Pengukuran Cahaya Ruang .....	59
Gambar 4.18 Fasilitas Cuci Tangan & Kotak Sampah .....	61
Gambar 4.19 Lapangan Olahraga dan Fasilitas Olahraga.....	64
Gambar 4.20 Lantai Tempat Wudhu dan Fasilitas Kebersihan.....	65
Gambar 4.21 Fogging Oleh Petugas Kesehatan Setempat.....	68
Gambar 4.22 Upaya <i>New Normal</i> CTPS .....	72



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kaji Etik Penelitian .....	99
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	100
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	101
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian .....	102
Lampiran 5 Persetujuan Menjadi Informan .....	103
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Pengurus Pondok Pesantren .....	104
Lampiran 7 Pedoman Wawancara Tenaga Kesehatan Pondok Pesantren .....	106
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Pengasuh Asrama Pondok Pesantren.....	107
Lampiran 9 Pedoman Wawancara Santri Pondok Pesantren .....	109
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Wali Santri Pondok Pesantren.....	111
Lampiran 11 Lembar Observasi .....	112
Lampiran 12 Matriks Hasil Wawancara .....	117

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Covid-19 yang merupakan virus jenis baru yang di perkirakan merupakan hasil evolusi virus dari kelelawar yang pertama kalinya muncul di kota Wuhan, Hubei, China pada akhir tahun 2019 (Setiawan, 2020). Pada tanggal 31 Desember 2019, Kota Wuhan mengumumkan adanya pasien pertama yang terserang oleh virus ini. Hasil dari penelitian yang dilakukan melalui mikroskop elektron, *corona virus disease/ Covid-19* merupakan jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus SARS-CoV-2* (Syaiful, 2020). Hal ini menjadi awal informasi untuk seluruh dunia bahwa virus ini nantinya akan mengancam kesehatan dunia dalam waktu dekat (Azamfirei, 2020).

Pada awalnya gejala *coronavirus* diduga merupakan penyakit *pneumonia* atau radang paru-paru yang disebabkan oleh infeksi (Utama, 2020). Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO menyebutkan gejala-gejala orang yang terinfeksi virus ini mirip dengan gejala *pneumonia* seperti sesak nafas, batuk, demam, flu, serta bisa menyebabkan *syndrom* pernafasan akut, serta berakibat pada kematian (Syaiful, 2020). Para peneliti dari Tiongkok melakukan penelitian bersama-sama untuk mengidentifikasi virus tersebut sehingga kemudian virus ini dikenal dengan sebutan 2019 *Novel Corona Virus* atau 2019nCov (Battegay et al., 2020). Melalui diagnosa yang dilakukan dengan alat diagnosa yang canggih didapatkan bentuk virus ini seperti menyerupai partikel-partikel kecil yang banyak ditemukan hampir diseluruh sampel kotoran hewan (Syaiful, 2020).

Berdasarkan data WHO, terhitung pada 25 september 2020, jumlah pasien terjangkit *corona virus* diseluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 32.308.999 orang (Chu et al., 2020). Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa *coronavirus disease* saat ini menjadi kedaruratan kesehatan nasional yang mengancam masyarakat (Syaiful, 2020). Kondisi darurat seperti ini terlebih lagi akan lebih mudah menjangkit seseorang yang sudah lanjut usia dan pasien yang memang memiliki masalah kesehatan sebelumnya, sehingga tidak mudah untuk menekan angka penyebaran virus covid-19 ini (Mona, 2020).

Dalam kondisi pandemi yang terjadi saat ini Kemendikbud RI mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* yang saat ini kita kenal dengan *new normal* (Syaiful, 2020). Pada kondisi *new normal* seperti sekarang ini, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan dari terpaparnya *corona virus* adalah dengan cara menjaga *hygiene* sanitasi individu dan sanitasi lingkungan yang baik. Status kesehatan perseorangan maupun status kesehatan suatu lingkungan atau sanitasi lingkungan yang mencakup kebersihan individu, lingkungan, perumahan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih dan sebagainya (Adriansyah, 2017). Menurut PBB beberapa negara-negara di dunia masih berada pada kondisi lingkungan sanitasi yang buruk, penyumbang sanitasi terburuk di dunia antara lain adalah Negara India 626 juta penduduk mereka hidup dengan kondisi sanitasi yang kurang memadai, Indonesia 63 juta orang penduduk dengan ekonomi rendah tidak memiliki toilet, Pakistan 40 juta orang penduduknya masih buang air besar secara sembarangan, Ethiopia 38 juta orang hidup tanpa toilet, Nigeria 34 juta orang penduduknya hidup tanpa sanitasi yang memadai, Sudan 19 juta orang masih buang air besar sembarangan, China 14 juta orang masih buang air besar sembarangan, Burkina Faso 9,7 juta orang penduduknya hidup tanpa sanitasi yang memadai (Sudirman, 2018).

Fakta di lapangan sebanyak 80% penyakit menular yang sering muncul diakibatkan oleh kondisi sanitasi dan kesehatan lingkungan yang kurang baik, hal ini banyak menyerang masyarakat di lingkungan umum, seperti penjara, panti asuhan, maupun di lingkungan sekolah berbasis asrama, pondok pesantren tradisional, *modern*, dan *boarding school* (Adriansyah, 2017). Pondok pesantren sebagai tempat mendalami ilmu agama Islam berbasis asrama atau bermukim dikenal sering memiliki masalah dengan aspek sanitasi lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kirana (2018) di Pondok Pesantren Quadratullah Langkan Bayuasin, Dari jumlah santri sebanyak 150 santri, terdapat 91 (60,7%) santri menderita penyakit skabies. Penelitian lain Pada tahun 2014 Prevalensi penyakit skabies di Pesantren X, Jakarta Timur sebanyak 57,4% santri laki-laki menderita skabies, dan 42,9% santri perempuan yang menderita skabies (Ratnasari dan Sungkar, 2014). Beberapa penyakit santri yang erat kaitannya dengan keadaan lingkungan pondok pesantren antara lain: penyakit kulit, diare, tifus, demam berdarah, malaria, batuk pilek (ISPA), tuberculosa (TBC), leptospirosis dan hepatitis (Adriansyah, 2017).

Padahal sanitasi kesehatan lingkungan merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mencegah terjadinya masalah kesehatan yang di akibatkan oleh faktor lingkungan yang dapat menimbulkan berbagai penyakit berbasis lingkungan (Supriadi dan Chandra, 2018).

Ada lima aspek lingkungan yang dapat dijadikan indikator dalam melakukan inspeksi mengenai sanitasi lingkungan di pesantren seperti, ketersediaan dan kualitas air bersih, manajemen pengelolaan sampah, pengendalian vektor, kualitas udara, dan penyelenggaraan makanan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Amaliah (2010) maraknya penularan penyakit melalui air/ *water borne diseases*, umumnya ditandai dengan gejala muntah dan mencret. Terlebih kurangnya akses terhadap air bersih atau air minum yang mudah di jangkau, serta buruknya sanitasi dan perilaku *hygiene* menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kematian 1,8 juta orang per tahun (Amaliah, 2010).

Dalam penelitian lain di Pondok Pesantren Langitan yang merupakan salah satu pondok pesantren terbesar di Jawa Timur dengan jumlah santri sekitar 3000 orang, lokasinya berbatasan langsung dengan Sungai Bengawan Solo yang merupakan salah satu daerah rawan banjir, timbulan sampah yang dihasilkan setiap harinya tidak kurang dari 400 kg (Auvaria, 2017). Dampak umum yang ditimbulkan dari timbulan sampah memiliki potensi terjadinya penularan, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya (Marinda dan Ardillah, 2019). Sehingga timbulan sampah ini juga dapat memicu terjadinya pertumbuhan dan perkembangbiakan vektor dan bibit penyakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 374/MENKES/ PER/ III/ 2010 pengendalian vektor harus dilakukan secara terpadu, yaitu dengan metode pengendalian fisik dan mekanis sebagai upaya dalam mencegah, mengurangi, menghilangkan habitat perkembangbiakan dan populasi vektor yang berada di lokasi tersebut (Santoso, 2015).

Data yang terkait pencemaran udara didapat dari klinik Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga, penyakit ISPA berada pada urutan pertama, terdapat sebanyak 178 kasus yang dialami oleh santriwati pada tahun 2014, hal serupa terjadi di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Indralaya, ISPA juga menjadi penyakit dengan urutan pertama yaitu terdapat 231 kasus yang dialami oleh santriwati pada tahun 2014 (Sati et al., 2015).

Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fithrah pemenuhan gizi pada santriwan dan santriwati dirasa masih kurang jika melihat standar makan menu seimbang, hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya kejadian diare pada santri (Ikhwanudin, 2013). Padahal konsumsi makanan dengan standar menu seimbang bertujuan untuk menjaga keseimbangan dan perkembangan fisiologis seseorang, seperti menjaga keseimbangan gizi dengan pola empat sehat lima sempurna (Sudarma, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Pondok Pesantren At-Tauhiid Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan tahun 2020, pesantren yang memiliki jenjang pendidikan madrasah tsanawiyah atau setingkat pekolah menengah pertama, dengan total santri yang berjumlah 147 santri, dengan rincian sebanyak 79 orang santri putra dan 68 orang santri putri. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa sanitasi lingkungan pondok pesantren yang dinilai kurang baik hal ini berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti melihat seperti adanya pakaian yang digantung secara sembarangan, banyaknya sisa buangan nasi yang berada di tempat cuci tangan, serta sampah jajanan yang dibuang secara sembarangan ke kolam penampungan air yang dijadikan sumber utama mandi cuci kakus. Maraknya masalah kesehatan yang sering menjadi topik dikalangan santri di pondok pesantren diduga oleh kondisi sanitasi lingkungan yang kurang baik dan minimnya pemahaman santri tentang sanitasi dan *personal hygiene*, dengan melihat kondisi pondok pesantren at-tauhiid yang demikian, maka besar kemungkinan dapat terjadinya penularan penyakit menular diantara para santri.

Pada masa pandemi covid-19 seperti ini, penerapan protokol kesehatan di pondok pesantren merupakan hal yang wajib yang harus dilakukan, mengingat pondok pesantren at-tauhiid merupakan lembaga yang saat ini telah kembali menerapkan pendidikan secara *offline* atau tatap muka secara langsung, dan para santri telah kembali bermukim di asrama pondok pesantren, oleh karena itu hal ini yang mendasari perlunya dilakukan kajian lebih mendalam untuk menganalisis penerapan sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren At-Tauhiid dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan *corona virus disease*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu mengkaji lebih tentang bagaimanakah sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren At-Tauhiid dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan *corona virus disease*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Melakukan penilaian penerapan sanitasi lingkungan terhadap Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan *corona virus disease*.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menilai Kesesuaian Lokasi Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
2. Menganalisis Struktur dan Ruang Bangunan Di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
3. Menganalisis Kualitas Udara Suhu dan Kelembaban Di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
4. Menganalisis Kualitas Pencahayaan Di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
5. Menganalisis Fasilitas Sanitasi Di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
6. Menganalisis Sarana Olahraga dan Ibadah di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
7. Menganalisis Upaya Pengendalian Vektor di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
8. Menganalisis Upaya Kesiapan Menghadapi *New Normal* terhadap pencegahan *corona virus disease*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Peneliti mampu mengaplikasikan ilmu dan teori Kesehatan Lingkungan yang peneliti dapatkan selama berkuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

2. Peneliti mampu menambah pengetahuan mengenai penilaian penerapan sanitasi lingkungan terhadap kejadian penyakit menular yang terjadi di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
3. Menambah pengalaman berharga bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan di lingkungan kerja.

#### **1.4.2 Bagi Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir**

1. Mendapatkan informasi tambahan dalam meningkatkan sanitasi lingkungan dalam kesiapan menghadapi *new normal* di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
2. Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan mengenai sanitasi lingkungan di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
3. Dapat menerapkan langkah pengendalian atau kontrol sanitasi lingkungan terhadap penyakit menular di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.
4. Dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk membandingkan hasil penilaian penerapan sanitasi lingkungan dalam kesiapan menghadapi *new normal* yang dilakukan penulis dengan yang telah diterapkan oleh Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.

#### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai sarana dalam mengembangkan keilmuan Kesehatan Lingkungan terutama mengenai sanitasi lingkungan di pemukiman pesantren.
2. Sebagai penambah literatur mengenai penilaian penerapan sanitasi lingkungan dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan penyakit di Pondok Pesantren At-Tauhiid Ogan Ilir.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren At-Tauhiid yang terletak di Jalan Palembang-Prabumulih KM 24, Desa Talang Pangeran Ulu, Kec. Pemulutan Barat, Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Lingkup materi pada penelitian ini meliputi identifikasi penilaian penerapan sanitasi lingkungan dalam kesiapan menghadapi *new normal* terhadap pencegahan *corona virus disease* tahun 2020. Proses identifikasi pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Oktober hingga November tahun 2020.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. A. 2017. Keterkaitan antara sanitasi pondok pesantren dengan kejadian penyakit yang dialami santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Medical Technology and Public Health Journal*, 1, 4-13.
- Agustina, D. V. 2007. *Analisa Kinerja Sistem Distribusi Air Bersih PDAM Kecamatan Banyumanik di Perumnas Banyumanik (Studi Kasus Perumnas Banyumanik Kel. Sronдол Wetan)*. program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Amaliah, S. Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Faktor Budaya dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Desa Toriyo Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. prosiding seminar nasional & internasional, 2010.
- Andarmoyo, S. 2012. Personal Hygiene Konsep, Proses, dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. graha ilmu.
- Auvaria, S. W. 2017. Perencanaan Pengelolaan Sampah di Pondok Pesantren Langitan Kecamatan Widang Tuban. *Jurnal Teknik Lingkungan Volume 2, Nomor, 1*.
- Azamfirei, R. 2020. The 2019 novel coronavirus: a crown jewel of pandemics? *The Journal of Critical Care Medicine*, 6, 3-4.
- Battegay, M., et al. 2020. 2019-novel Coronavirus (2019-nCoV): estimating the case fatality rate—a word of caution. *Swiss medical weekly*, 150.
- Beiu, C., et al. 2020. Frequent hand washing for COVID-19 prevention can cause hand dermatitis: management tips. *Cureus*, 12.
- Chengping, L., et al. 1991. Coronavirus as an agent of neonatal diarrhea in a chinese dairy cattle farm. *Journal of veterinary medicine. Series B*, 473- 476.
- Chu, D. K., et al. 2020. Physical distancing, face masks, and eye protection to prevent person-to-person transmission of SARS-CoV-2 and COVID-19: a systematic review and meta-analysis. *The Lancet*.

- Depkes, R. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/Menkes. SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, Jakarta.
- Fahham, A. M. 2019. Sanitasi dan Dampaknya bagi Kesehatan: Studi dari Pesantren. *Jurnal Aspirasi*, 10, 33-47.
- Fitria, L., et al. 2008. Kualitas udara dalam ruang perpustakaan universitas “x” ditinjau dari kualitas biologi, fisik, dan kimiawi. *Makara, Kesehatan*, 12, 77-83.
- Habibi, A. 2020. Normal Baru Pasca COVID-19. 4.
- Ikhwanudin, A. 2013. Perilaku Kesehatan Santri: (Studi Deskriptif Perilaku Pemeliharaan Kesehatan, Pencarian dan Penggunaan Sistem Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Lingkungan di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah, Surabaya). *Jurnal Sosial dan Politik*, 2, 3.
- Isbaniah, F. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19).
- Kasnodihardjo, K. dan E. Elsi 2013. Deskripsi sanitasi lingkungan, perilaku ibu, dan kesehatan anak. *Kesmas: National Public Health Journal*, 7, 415-420.
- Kemenkes, R. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374 Tahun 2010 Tentang Pengendalian Vektor. Jakarta.
- Kemenkes, R. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemenkes, R. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). *Germas*, 0–115.
- Kusminah, I. L. 2018. Penyuluhan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kab. Gresik. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.

- Maharani, R. dan W. Andryani 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kota Pekanbaru. *Kesmars*, 1, 69-77.
- Marinda, D. dan Y. Ardillah 2019. Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat- tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 89-97.
- Meihartati, T. 2020. Pentingnya Protokol Kesehatan Keluar Masuk Rumah Saat Pandemi COVID-19 Dilingkungan Masyarakat Rt 30 Kelurahan Air Hitam, Samarinda, Kalimantan Timur. *Pengabdian Masyarakat*, 1.
- Meutia Nanda, S. 2017. Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Dermatitis Pada Santri di Pesantren Modern Al Mukhlisin Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1, 121-133.
- Moleong, L. J. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Moleong, L. J. M. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-35 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2.
- Muhakamurrohman, A. 2014. Pesantren: Santri, kiai, dan tradisi. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 12, 109-118.
- Mulia, R. M. 2005. *Kesehatan lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murtako, J. A. dan K. Khomsatun 2017. Deskripsi Sanitasi Pondok Pesantren Ma'hadut Tholabah Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Buletin Keslingmas*, 36, 220-224.
- Nasution, N. H. dan W. Wijaya 2020. Manajemen Masjid Pada Masa Pandemi COVID-19. *Yonetim: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3, 84-104.

- Notoatmodjo, S. 2007. dan (2011). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta. Hal, 173.* Perkasa, K. B., et al. 2016. Deskripsi Kandungan Bakteri Coliform Pada Es Dawet yang Dijual di Kecamatan Sokaraja Tahun 2015. *Buletin Keslingmas, 35, 22-24.*
- Prayudha, J., et al. 2018. Implementasi Metode Fuzzy Logic untuk Sistem Pengukuran Kualitas Udara di Kota Medan Berbasis Internet of Things (Iot). *JURTEKSI (Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi), 4, 141-148.*
- Rahmadhani, D. dan S. Sumarmi 2017. Gambaran Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Makanan di PT Aerofood Indonesia, Tangerang, Banten. *Amerta Nutrition, 1, 291-299.*
- Ratih, S. Y. 2011. Evaluasi Metode Pengelolaan Sampah Untuk Umur Layan di TPA Putri Cempo. *Jurnal penelitian, 12.*
- Ratnasari, A. F. dan S. Sungkar 2014. Prevalensi Skabies dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur. *eJournal Kedokteran Indonesia.*
- Riksa Buana, D. 2020. Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (COVID-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Journal. Uinjkt. Ac. Id.*
- Rochmah, A. M. dan E. Fitriahadi. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I.* universitas aisyiyah yogyakarta.
- Sajida, A., et al. 2013. Hubungan personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit di Kelurahan Denai Kecamatan Medan denai Kota Medan Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja, 2, 14632.*
- Santoso, I. 2015. Inspeksi Sanitasi Tempat–Tempat Umum. *Yogyakarta: Pustaka Baru.*
- Sati, L., et al. 2015. Hubungan Kualitas Udara dalam Ruangan Asrama Santriwati dengan Kejadian ISPA di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum dan Al-Ittifaqiah Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 6.*

- Setiawan, A. R. 2020. Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19).
- Sudarma, M. 2008. Sosiologi untuk kesehatan. *Jakarta: Salemba Medika*, 30-32.
- Sudirman, N. 2018. *Kondisi Sanitasi Lingkungan Pondok Pesantren Kota Makassar Tahun 2018*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono, D. 2010. Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suhartati, R., et al. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap COVID-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 26-33.
- Supriadi, S. dan E. Chandra 2018. Penerapan Hygiene dan Sanitasi di Pondok Pesantren As'ad Seberang Kota Jambi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18, 132-142.
- Suryadi, I., et al. 2018. Implementation of Hygiene and Sanitation in Kusuma Kartika Sari Hotel Surakarta. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 2, 141-151.
- Susanti, Y. 2020. COVID-19 dan alat pelindung diri (APD). Pusat Penerbitan Unisba (P2U) LPPM UNISBA.
- Syaiful, F. F. 2020. Pondok Pesantren Safinda Iv Bangkalan di Tengah Pandemi COVID-19. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1, 228-235.
- Utama, L. J. 2020. Gaya Hidup Masyarakat Nusa Tenggara Timur Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Disease 19 (COVID-19). *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 34-40.
- Wahyudin, U. dan H. S. Arifin 2015. Sosialisasi Sanitasi Diri dan Lingkungan di Pesantren Salafi Melalui Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) Dalam Membentuk Sikap Santri Terhadap Sanitasi. *Jurnal kajian komunikasi*, 3, 148-153.
- Zahara, H., et al. 2019. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis di Pesantren Darul Munawwarah Pidie Jaya Tahun 2018. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*, 5, 372-380.

